

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Tempat dan Waktu Penelitian**

Lokasi dalam penelitian ini adalah Koperasi Cahaya Dhamma Phala desa Windusari, Kabupaten Banjarnegara. Adapun waktu yang digunakan peneliti dalam melakukan penelitian. Peneliti melakukan penelitian awal atau observasi perdana hari senin 11 oktober 2021, ujian proposal hari jumat, 24 desember 2021, Pelaksanaan penelitian mulai dari hari Rabu 13 april 2022- senin, 29 juni, 2022.

#### **B. Subjek dan objek penelitian**

Untuk memperoleh data terkait implementasi prinsip-prinsip ekonomi Buddhis pada koperasi cahaya dhamma phala. Peneliti menggunakan ketua koperasi, wakil ketua dan pengawas koperasi sebagai subjek. Objek penelitian ini adalah pengurus koperasi cahaya dhamma phala.

#### **C. Desain penelitian**

##### **1. Rancangan Penelitian**

Penelitian ini bermaksud untuk menganalisis tentang prinsip prinsip yang ada di Koperasi Cahaya Dhamma Phala. Maka metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode studi interpretasi dasar deskriptif. Sebuah studi interpretatif dasar memberikan laporan deskriptif yang ditargetkan untuk memahami fenomena-fenomena

menggunakan data yang dikumpulkan melalui wawancara, observasi, dan dokumentasi. Teknik ini bertujuan untuk memahami lingkungan sosial, dunia atau pengalaman subyek dan objek penelitian. *“Basic interpretative study provides descriptive accounts targeted to understanding a phenomenon using data that might be collected in a variety of ways, such as interviews, observations, and document review.* (Donald Ary, Lucy Cheser Jacobs, Chris Sorensen, 2010:48)

Pendekatan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif, hal ini karena peneliti ingin mendeskripsikan secara jelas tentang prinsip dan kegiatan serta memperoleh data mendalam tentang fokus penelitian. Pendekatan kualitatif pada dasarnya adalah proses penyelidikan yang mirip dengan pekerjaan detektif. Data kualitatif ialah sumber deskripsi dan penjelasan manusia yang beralasan dan kaya proses. Dengan data kualitatif, seseorang dapat mengetahui alur kronologi, melihat yang beresiko, dan memperoleh penjelasan yang bermanfaat (Miles, Huberman, Saldaña, 2014: 24).

Penelitian kualitatif memiliki dasar yaitu pendekatan filosofis yang berbeda, yang melihat individu serta dunianya saling berhubungan yang pada dasarnya yang satu tidak memiliki keberadaan tanpa yang lain. Penelitian kualitatif melihat realitas sosial sebagai sesuatu yang unik, dengan begitu peneliti hanya dapat memahami perbuatan manusia dengan perhatian penuh pada maknanya yang dimiliki peristiwa untuk orang-orang yang terlibat. Peneliti tidak hanya

melihat pada apa yang orang lain lakukan tetapi juga pada bagaimana mereka berpikir dan merasakan, dan harus berusaha paham tentang realitas. Hasil penelitian kualitatif yang dimaksudkan adalah laporan naratif sehingga kaya dan komprehensif sehingga dapat memahami realitas sosial bagaimana peristiwa yang terjadi secara alami akan terungkap (Donald Ary, Lucy Cheser Jacobs, Chris Sorensen, 2010:42).

## 2. Alur Penelitian

### a. Observasi Awal

Pada tahap ini peneliti terjun langsung kelapangan yaitu ke koperasi Cahaya Dhamma Phala Desa Windusari Kabupaten Banjarnegara sebagai penelitian perdana (*pra-survei*) yang sudah direncanakan sesuai dengan waktu yang telah ditentukan sebelum penulisan proposal penelitian dimulai yaitu: Hari senin 11 Oktober 2021. Observasi awal ini dilakukan untuk melihat permasalahan yang terjadi di tempat penelitian, sehingga peneliti dapat mengambil tema atau judul penelitian.

### b. Tahap Perencanaan dan Persiapan

Pada tahap ini yang dilakukan peneliti adalah merencanakan penulisan proposal berdasarkan judul penelitian yang peneliti ambil berdasarkan masalah penelitian. Peneliti di dalam penyusunan proposal penelitian, mempersiapkan bahan dengan membaca buku-buku, artikel-artikel, jurnal-jurnal dan

tulisan-tulisan ilmiah lainnya, yang berhubungan langsung maupun tidak langsung untuk memperoleh teori mengenai peran seorang guru dalam menumbuhkan motivasi belajar anak didik. Selanjutnya setelah sidang proposal selesai peneliti melakukan revisi proposal penelitian dengan mengkaji kesalahan-kesalahan setiap bab proposal penelitian. Setelah proposal penelitian disetujui penguji, peneliti merencanakan waktu pelaksanaan penelitian. Sebelum peneliti terjun ke lapangan penelitian, peneliti terlebih dahulu mempersiapkan protokol observasi dan wawancara yang memuat instrument-instrument dan indikator-indikator kebutuhan observasi dan wawancara penelitian. Sebelum melaksanakan penelitian peneliti meminta perijinan terlebih dahulu. Peneliti mengadakan persetujuan melalui surat resmi berisi pernyataan peneliti dan subyek. Setelah perijinan penelitian diterima peneliti kemudian mengadakan kesepakatan dengan pihak terkait perihal waktu, pelaksanaan dan hal-hal yang bersifat teknik.

c. Tahap Pelaksanaan

Pada tahap pelaksanaan penelitian, peneliti terjun ke lokasi penelitian untuk memperoleh data hasil penelitian. Untuk memperoleh data peneliti melakukan penelitian berdasarkan teknik pengumpulan data yaitu: Observasi, wawancara dan dokumentasi dengan menelaah dokumen-dokumen, arsip-arsip yang ada di Koperasi Cahaya Dhamma Phala. Tahap observasi aktivitas

koperasi dan wawancara peneliti dilaksanakan pada bulan April sampai dengan bulan Agustus: Rabu, 13 April 2022, Rabu, 20 April 2022, Rabu 27 April 2022, Kamis 26 Mei 2022, Minggu, 29 Mei 2022, Tahap pelaksanaan wawancara: Senin, 1 Agustus 2022, Selasa, 2 Agustus 2022, Kamia, 4 Agustus 2022.

d. Tahap Pembuktian Hasil Penelitian

Tahap ini merupakan akhir dari penelitian, meliputi proses penulisan dan penyusunan laporan hasil penelitian dalam bentuk karya ilmiah yaitu skripsi. Peneliti melakukan analisis keseluruhan data hasil penelitian melalui: Pengumpulan Data, (2) Reduksi Data, (3) Penyajian Data, dan (4) Pengambilan Keputusan dan Verifikasi (Miles, Hubermen, Saldaña, 2014: 31).

e. Prosedur Penelitian

Prosedur Penelitian ini yaitu: Prosedur pemecahan masalah yang diselidiki dengan menjelaskan secara terang terangan tentang keadaan subjek atau objek penelitian, dengan alasan bahwa permasalahan yang diteliti adalah peristiwa yang terjadi berdasarkan fakta yang ada.

**D. Teknik pengumpulan data**

Pengumpulan data berlangsung pada situasi alami. Pada penelitian kualitatif peneliti sebagai instrument kunci. Teknik pengumpulan menggunakan beragam sumber data (Creswell, 2014: 219-220).

Pengumpulan data pada penelitian ini lebih banyak pada observasi partisipan, wawancara mendalam dan dokumentasi.

### 1. Teknik Observasi

Observasi bertujuan untuk memperoleh data terkait kebutuhan penelitian yang peneliti lakukan. Peneliti terjun ke lapangan penelitian. Di dalam pengamatan ini peneliti mencatat, merekam baik secara terstruktur maupun semistruktur. Peneliti terlibat dalam peran sebagai non-partisipan dan partisipan utuh (Creswell, 2014: 224). Observasi yang dilakukan peneliti berdasarkan protokol wawancara yang berisi instrument-instrumen yang telah disusun berdasarkan indikator-indikator yang peneliti tetapkan. Pada tahap observasi peneliti mencatat tindakan-tindakan dan kata-kata dari subyek dan objek penelitian, dengan menggunakan lembar instrument observasi. Pada penelitian ini peneliti melakukan observasi terkait implementasi Angguta Nikaya dalam koperasi Cahaya Dhamma Phala. Observasi yang peneliti lakukan berfokus pada prinsip prinsip koperasi. Peneliti melakukan pengamatan terhadap ketua, wakil dan pengawas koperasi. Pengamatan terhadap ketua berhubungan dengan pendidikan koperasi (*Utahasnasampada*) dan sistem pengelolaan usaha koperasi (*Arakhalasampada*). Pengamatan terhadap wakil ketua berhubungan dengan hubungan baik antar anggota (*Kalyanamitta*). Pengamatan terhadap pengawas berhubungan dengan pengawasan dan pengendalian.

## 2. Teknik Wawancara

Wawancara adalah teknik pengumpulan data melalui dua pihak yang melakukan percakapan. Percakapan antara dua pihak saling berhadapan. Percakapan berhubungan dengan pertanyaan-pertanyaan dari peneliti dan jawaban-jawaban dari subyek yang diteliti. Di dalam penelitian ini peneliti melakukan wawancara yang bersifat terbuka, bertujuan untuk memunculkan pandangan dan opini dari partisipan. Pada saat wawancara peneliti tidak membatasi jawaban dari subyek yang diteliti (Creswell, 2014: 225).

## 3. Teknik Dokumentasi

Dokumentasi adalah catatan peristiwa yang menjadi bukti penelitian. Dokumentasi dapat berbentuk tulisan, gambar, video, audio, karya monumental, arsip-arsip, dokumen-dokumen dan sejenisnya. Dokumentasi pada penelitian ini adalah foto dan video kegiatan koperasi Cahaya Dhamma Phala.

Tabel 3.1

## Kisi-kisi Instrumen Wawancara

No	Variabel	Sub variabel	Indikator
1.	Prinsip-prinsip Koperasi Cahaya Dhamma Phala.	Prinsip ekonomi dalam <i>anggutara nikaya</i>	1. Bertanggung jawab atas nilai pendidikan ( <i>Utahasnasampada</i> ) 2. Sistem pengelolaan usaha( <i>Arakhalasampada</i> ) 3. Terjalin hubungan baik antara anggota dan pengurus( <i>Kalyanamitta</i> ) 4. Hidup sesuai dengan pendapatan( <i>samajivitaka</i> )

**E. Data Dan Teknik Analisis Data**

## 1. Sumber Data

Sumber data pada penelitian kualitatif diperoleh melalui kata dan tindakan, sumber tertulis, foto, video dan audio. Adapun data dalam penelitian ini adalah data yang berasal dari sumber primer dan sekunder. Sumber primer ialah sumber data yang langsung memberikan data kepada pengumpul data. Data primer pada penelitian ini peneliti peroleh berdasarkan hasil observasi dan wawancara dengan subyek penelitian. Subyek wawancara pada penelitian ini peneliti menggunakan tiga sumber informan yaitu: Ketua koperasi, Wakil ketua dan pengawas koperasi cahaya dhamma phala yang menjadi sumber data. Selanjutnya peneliti mendapatkan data primer melalui hasil

observasi peneliti di lapangan yaitu: Observasi aktivitas kegiatan koperasi. Sumber sekunder, sumber sekunder merupakan sumber yang tidak langsung memberikan data kepada peneliti yaitu: melalui orang lain atau dari dokumen-dokumen dan arsip-arsip. Pada penelitian ini peneliti memperoleh data skunder melalui arsip-arsip dan dokumen-dokumen yang berasal dari Koperasi Cahaya Dhamma Phala.

## 2. Keabsahan Data

Dalam menguji keabsaha data, menurut Sugiyono (2016: 365) metode kualitatif meliputi empat uji keabsahan data yaitu:

### a. Uji Kreadibilitas Data ( Validasi Internal)

Uji kreadibilitas data atau kepercayaan terhadap data hasil penelitian kualitatif antara lain dilakukan dengan perpanjangan pengamatan, peningkatan ketekunan dalam penelitian, triangulasi

### b. Perpanjangan pengamatan

Perpanjangan pengamatan berarti penelitian kembali ke lapangan, melakukan pengamatan, wawancara lagi dengan nara sumber data yang pernah ditemui maupun yang baru. Dalam perpanjangan pengamatan untuk menguji kreadibilitas data penelitian ini, sebaiknya difokuskan pada pengujian terhadap data yang telah diperoleh, apakah data yang diperoleh itu setelah di cek kembali ke lapangan benar atau tidak dan berubah atau tidak. bila setelah dicek kembali ke lapangan data sudah benar berarti kreadibel, maka waktu perpanjang pengamatan dapat di akhiri.

c. Mengembangkan ketekunan

Dalam hal ini peneliti melakukan pengamatan secara lebih cermat dan berkesinambungan. Dengan cara tersebut maka kepastian data dan urutan peristiwa akan dapat direkam secara pasti dan sistematis.

d. Triangulasi

Triangulasi dalam pengujian kredibilitas ini diartikan sebagai pengecekan data dari berbagai sumber dengan berbagai cara dan berbagai waktu. Dengan demikian dapat triangulasi sumber, triangulasi teknik pengumpulan data dan waktu

1) Triangulasi Sumber

Dilakukan dengan cara mengecek data yang telah diperoleh melalui beberapa sumber, data yang telah di analisis oleh peneliti sehingga menghasilkan suatu kesimpulan selanjutnya dimintai kesepakatan (member check) dari sumber yang dimintai keterangan data tersebut.

2) Triangulasi Teknik

Dilakukan dengan cara melakukan pengecekan data pada sumber yang sama baik dengan teknik yang berbeda, misalnya wawancara, lalu dicek dengan observasi dan dokumentasi.

### 3) Uji Konfirmability (Obyektifitas)

Pengujian konfirmability dalam penelitian kualitatif mirip dengan uji dependability berarti menguji hasil penelitian, dikaitkan dengan proses yang dilakukan.

### 3. Analisis Data

Proses analisis data penelitian ini menggunakan model Miles, Huberman, Saldaña (2014: 31) terdiri dari (1) Pengumpulan Data (*Data Collection*), (2) Reduksi Data (*Data Reduction*), (3) Penyajian Data (*Data Display*), dan (4) Pengambilan Keputusan dan Verifikasi (*Conclusion Drawing and Verification*).

### 4. Pengumpulan data

Pengumpulan data atau informasi yang berhasil dikumpulkan dari proses penelitian biasanya berupa narasi yang jumlahnya bisa ratusan halaman. Agar informasi “bahan mentah” ini tidak membingungkan peneliti maka perlu uraian atau laporan terinci dalam tahap selanjutnya yaitu reduksi data.

#### a. Reduksi Data

Reduksi Data merupakan proses berpikir sensitif yaitu merangkum, memilih hal-hal pokok. Memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya dan membuang yang tidak perlu. Penelitian ini, akan dilakukan pemeriksaan kembali data-data yang sudah terkumpul baik dari hasil observasi, hasil wawancara, catatan lapangan, dokumen dan daftar cek. Data data yang telah

dikumpulkan akan direduksi untuk memberikan gambaran yang lebih jelas mengenai hasil penelitian yang dilakukan. Aspek yang peneliti reduksi adalah yang berkaitan dengan empat prinsip yang ada di *Anggutara Nikaya* dan apakah prinsip prinsip yang ada di koperasi cahaya dhamma phala berhubungan dengan empat prinsip yang ada di *Anggutara Nikaya*.

b. Penyajian Data

Penyajian data dimaksudkan untuk menyusun segala informasi yang diperoleh agar mempermudah peneliti menganalisis data-data yang sudah dikumpulkan. Penyajian data dapat dilakukan dalam bentuk tabel, narasi, grafik, pie chart, pictogram dan sejenisnya. Melalui penyajian data tersebut maka data akan dapat terorganisasi, tersusun dalam pola hubungan sehingga akan mudah dipahami. Pada penelitian ini peneliti digunakan dalam menyajikan data deskriptif.

c. Coding

*Coding* merupakan proses pengolahan materi menjadi segmen, mengambil data berupa tulisan, data gambar, mengsegmentasi kalimat-kalimat kedalam kategori-kategori kemudian di labelkan dengan istilah khusus (Creswel, 2014: 278)

d. Pengambilan Keputusan Dan Verifikasi

Pengambilan Keputusan dan Verifikasi Yaitu penarikan kesimpulan dan verifikasi. Kesimpulan dalam penelitian kualitatif

diharapkan merupakan temuan baru yang sebelumnya belum ada. Temuan dapat berupa deskripsi atau gambaran suatu objek yang sebelumnya kurang jelas sehingga di teliti menjadi jelas.

Bagan 3.1

*Components of Data Analysis: Interactive Model*

